

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dari penelitian dalam studi kasus keperawatan ibu hamil usia remaja dengan masalah anemia di wilayah Puskesmas Muara Siran dengan klien Ny.I. Peneliti bisa menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada ibu I pada tanggal 21 Maret 2022 di rumah klien di jl. Metoh Halus rt.05 Muara Siran. Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan keluhan utama pasien mual muntah dan pusing pada saat siang dan malam hari, setelah dilakukan pemeriksaan HB ibu I didapatkan 10,6 g/dl ditandai dengan konjungtiva berwarna pucat (anemis).
2. Diagnosa keperawatan yang didapat pada kasus Ibu I berdasarkan SDKI (2017) dengan sesuai analisa yang didapat. Pada klien. Terdapat 5 diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas nya yaitu perfusi perifer tidak efektif, risiko cedera pada janin, defisit nutrisi, gangguan rasa nyaman, dan intoleransi aktivitas b.d kelemahan
3. Perencanaan /intervensi yang dilakukan pada kasus Ibu I ini peneliti mendapatkan intervensi berdasarkan SLKI(2019) dan SIKI (2018) sebagai literatur. referensi.
4. Implementasi yang dilakukan pada kasus Ibu I peneliti melakukan implementasi pada 5 diagnosa selama 5 hari dengan sesuai jadwal yang telah disusun. Pada saat melakukan implementasi peneliti juga menuliskan

evaluasi proses disetiap tindakan implementasi yang dilakukan oleh peneliti ke klien sebagai perkembangan tindakan yang dilakukan.

5. Evaluasi pada kasus Ibu I peneliti melakukan evaluasi hasil disetiap melakukan tindakan dengan menggunakan format SOAP. Evaluasi hasil didapatkan dari ke lima diagnosa keperawatan yaitu pada diagnosa pertama perfusi perifer tidak efektif teratasi pada hari kelima, diagnosa kedua defisit nutrisi teratasi dihari keempat, diagnosa ketiga teratasi pada hari kedua, diagnose keempat gangguan rasa nyaman teratasi pada hari kelima, diagnosa kelima intoleransi aktivitas teratasi dihari kelima.
6. Analisis keefektifan terapi komplementer rebusan daun ubi jalar. Pemberian rebusan daun ubi jalar diberikan kepada Ibu I selama 5 hari dengan rutin yaitu 100 cc/hari untuk masalah defisit nutrisi. Saat dilakukan pengkajian pada ibu I kadar hemoglobinnya 10,6 gr/dl dan peneliti memberikan rebusan daun ubi jalar selama 5 hari yaitu didapatkan 12,2 gr/dl. Sehingga bisa disimpulkan pemberian rebusan daun ubi jalar efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Dengan menggunakan asuhan keperawatan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap klien dan keluarga untuk lebih mengenal masalah tentang kesiapan meningkatkan asupan nutrisi ibu hamil yang mengalami anemia.

2. Bagi Puskesmas Muara siran

Diharapkan Puskesmas Muara Siran dapat menggunakan leaflet penelitian sebagai media alternatif yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dengan tujuan mencegah kehamilan anemia.

3. Bagi UMKT (universitas Muhammadiyah Kalimantan timur) Samarinda

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda diharapkan untuk memperkuat referensi dan review pengalaman anemia pada ibu hamil dan membuat media promosi kesehatan yang baik agar mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka butuhkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa meneruskan penelitian dan perbandingan dari media-media terkait anemia pada ibu hamil sehingga mengetahui media yang mana lebih efektif untuk mempengaruhi perilaku masyarakat/ reponden.